

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ekoefisiensi dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor manufaktur di wilayah Sumatera Barat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi di Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan, yaitu laporan tahunan perusahaan tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh 33 sampel dalam penelitian ini. Pengolahan data sampel menggunakan SPSS 25 dan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekoefisiensi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengeluarkan biaya lingkungan yang tinggi belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut didalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan menganggap biaya lingkungan hanya menjadi tambahan pengeluaran bagi perusahaan yang akhirnya menjadi pengurang laba perusahaan.
2. *Green accounting* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan

green accounting dalam suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan akan cenderung meningkat.

3. Ekoefisiensi dan *green accounting* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ekoefisien dan *green accounting* dalam suatu perusahaan dapat mendukung hasil kinerja keuangan yang lebih baik.

5. 2. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah perusahaan, karena perusahaan manufaktur di wilayah Sumatera Barat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan nilai PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia terbatas yaitu hanya 11 perusahaan.
2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor manufaktur di wilayah Sumatera Barat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat di generalisasi pada perusahaan sektor industri dan wilayah lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang didapatkan belum terkonfirmasi dengan jelas bagaimana penerapan ekoefisiensi dan *green accounting* pada setiap perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel perusahaan yang tidak terbatas dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan dengan sektor industri dan wilayah lainnya, sehingga hasil yang didapatkan dapat di generalisasi pada sektor industri dan wilayah lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kombinasi data sekunder dan data primer yang dapat diperoleh melalui wawancara, sehingga informasi yang diperoleh dapat terkonfirmasi dengan jelas mengenai penerapan keefisiensi dan *green accounting* pada perusahaan .

